

ANALISIS METODE DEMONSTRASI PADA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 067249 MEDAN MARELAN

Olgi Gerieska

STKIP Pangeran Antasari, Jl. Veteran No.1060/19, Helvetia, Kec. Sunggal,
Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20116.

Email: olgigerieska@gmail.com

Ismala Dewi

STKIP Pangeran Antasari, Jl. Veteran No.1060/19, Helvetia, Kec. Sunggal,
Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20116.

Email: ismalaadewi83@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran IPA sekolah dasar memiliki tujuan yaitu agar siswa dapat menguasai pengetahuan, fakta dan konsep serta mampu menimbulkan sikap ilmiah sehingga mampu berguna dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang gaya menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 067249 Medan Marelان. (2) Mendeskripsikan kendala pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang gaya menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 067249 Medan Marelان. (3) Mendeskripsikan dampak pelaksanaan pembelajaran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang gaya menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 067249 Medan Marelان. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu Sumber data primer diantaranya adalah kepala sekolah, guru-guru, siswa, dan orangtua siswa. Dan data sekunder diantaranya sumber data tertulis, foto, inventaris, serta lainnya yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara, observasi langsung dan analisis dokumen. Hasil Penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang gaya menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 067249 Medan Marelان dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup sudah sangat merujuk kepada referensi utama dari teori pembelajaran demonstrasi. (2) Kendala pelaksanaan IPA materi gaya menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 067249 Medan Marelان terdapat di persiapan pelaksanaan pembelajaran dikarenakan faktor

belum adanya pengalaman penerapan metode demonstrasi di SD Negeri 067249 Medan Marelan sebelumnya. (3) Dampak pembelajaran IPA materi gaya di SD Negeri 067249 Medan Marelan diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan melalui analisis data yang dipaparkan, maka dapat dikatakan hasil dari pelaksanaan pembelajaran IPA materi gaya menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 067249 Medan Marelan berhasil membuat siswa mengetahui dan memahami materi gaya dengan baik sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya pada kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Metode Demonstrasi, Pelajaran IPA*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu yang mengkaji segala sesuatu tentang gejala yang ada di alam baik benda hidup maupun benda mati. IPA dapat dijabarkan pada beberapa ilmu seperti, astronomi, kimia, mineralogi, meteorologi, fisiologi dan biologi. IPA tidak didapatkan dari hasil pemikiran manusia, namun IPA merupakan hasil dari pengamatan maupun eksperimentasi suatu gejala alam yang ada di bumi. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP: 2006) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA tidak mungkin dapat berdiri sendiri, karena gejala alam berhubungan satu dengan yang lainnya yang tersusun dalam suatu sistem yang saling menjelaskan dan merupakan satu kesatuan yang utuh. Pengetahuan tentang hakikat dasar IPA menjabarkan tentang karakteristik IPA dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, sehingga dalam penyampaian pembelajarannya juga disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran IPA yang akan diberikan pada jenjang sekolah dasar.

Pembelajaran IPA sekolah dasar memiliki tujuan yaitu agar siswa dapat menguasai pengetahuan, fakta dan konsep serta mampu menimbulkan sikap ilmiah sehingga mampu berguna dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan pengetahuan, fakta dan konsep IPA tersebut dalam pembelajaran di sekolah dasar diberikan melalui proses penemuan

atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalamannya melalui proses pengamatan atau observasi dengan kata lain pembelajaran IPA ditekankan pada perolehan pengalaman secara langsung atau siswa dapat berbuat untuk memahami ilmu dengan menemukan sebuah kebenaran dari proses tersebut. Namun, pembelajaran IPA yang diberikan harus secara menarik dan sesuai konteks sehingga dalam implementasinya bergantung kepada guru yang menjadi sumber utama untuk dapat menyediakan sarana dan prasarana terhadap siswa. Maka dari itu dibutuhkan juga kreativitas guru agar pelaksanaannya berlangsung secara efektif dan efisien. Ketercapaian tujuan pembelajaran IPA SD juga bergantung pada penggunaan kurikulum di sekolah. Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berdiri sendiri dan termuat dalam Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standard isi dengan memiliki berbagai materi di dalamnya. Peraturan menteri ini merupakan salah satu landasan implementasi dari Kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang digunakan di SD tempat peneliti melakukan observasi yaitu SDN 067249 Medan Marelan.

Menurut Muslichah (2016:23) tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah Untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan gejala alam, sehingga siswa dapat berfikir kritis dan objektif. Demi mencapai tujuan pembelajaran IPA, maka Guru terlebih dahulu harus dapat menguasai materi pembelajaran IPA sebelum mengajarkan materi tersebut kepada siswa. Karena kekurangmampuan mengemasnya dalam kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik, mengakibatkan pembelajaran dianggap kurang kreatif, monoton, membosankan, kurang menarik dan lain sebagainya yang akhirnya berujung dengan pencapaian hasil pendidikan yang kurang memadai.

Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA di SD/MI menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP); (2006:485) meliputi aspek-aspek:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan.
- 2) Interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- 3) Benda / materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.

- 4) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 5) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Ruang lingkup tersebut menjelaskan kepada kita bahwa mata pelajaran IPA membahas tentang benda mati dan benda hidup, sifat zat dan bentuk. Dalam penelitian ini materi yang diambil peneliti adalah benda hidup. Benda hidup yang dimaksud adalah tumbuhan. Dalam penelitian ini peneliti akan fokus kepada materi gaya.

Metode demonstrasi disarankan dapat digunakan dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran terutama pada pelajaran IPA. Menurut Aqib (2018: 48) metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang tentang suatu proses atau petunjuk untuk melakukan sesuatu. pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Djamarah (2015: 102) Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi menurut penulis adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu yang disertai dengan penjelasan lisan.

Keunggulan dari metode demonstrasi menurut Elizar (2016: 45) adalah kemungkinan siswa mendapat kesalahan lebih kecil, sebab siswa mendapat kan langsung dari hasil pengamatan kemudian siswa memperoleh pengalaman langsung, siswa dapat memusatkan perhatiannya pada hal -hal yang dianggap penting, bila melihat hal-hal yang membuat keraguan, siswa dapat bertanya langsung pada guru.

Metode demonstrasi ini memiliki banyak kelebihan dan kelemahan. Menurut Suprijanto (2012:148- 149) kelebihan metode demonstrasi adalah:

- 1) Demonstrasi menarik perhatian siswa.
- 2) Demonstrasi menghadirkan subjek dengan cara yang mudah dipahami.
- 3) Bersifat nyata.
- 4) Demonstrasi meyakinkan hal-hal yang bersifat meragukan.

- 5) Demonstrasi menunjukkan pelaksanaan ilmu pengetahuan dengan contoh.
- 6) Demonstrasi mempercepat penyerapan langsung dari sumbernya.
- 7) Demonstrasi memberikan bukti.

Kelemahannya yaitu sebagai berikut: (1) Tidak mudah dilaksanakan; (2) Terbatas hanya untuk pembelajaran tertentu; (3) Memerlukan waktu yang banyak; (4) Biayanya mahal; (5) Memerlukan banyak persiapan.

Model pembelajaran ini khusus materi yang memerlukan peragaan atau percobaan, jadi langkah-langkahnya dalam buku Mudhofir dan Rusyidiyah (2016:110) desain pembelajaran inovatif langkah-langkah yang harus dilakukan agar metode demonstrasi dapat berhasil adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Merumuskan tujuan yang harus dicapai peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir, mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan melakukan uji coba demonstrasi untuk memantapkan persiapan sebelum demonstrasi dilakukan agar proses demonstrasi tidak gagal.

2) Tahap Pelaksanaan

Pengaturan posisi duduk peserta didik yang memungkinkan seluruh peserta didik bisa memperhatikan, pemberian tugas-tugas apa yang harus dilakukan peserta didik. Tahap pelaksanaan demonstrasi yaitu dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir.

Didalam buku *Mater Lesson Study* Abizar (2017:160-162) menjelaskan bahwa langkah-langkah yang menggunakan metode demonstrasi menurut Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahapan Persiapan yaitu: (a) merumuskan tujuan yang harus dicapai siswa setelah proses demonstrasi berakhir; (b) mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan; (c) melakukan uji coba demonstrasi.
- 2) Tahap Pelaksanaan yaitu: langkah pembukaan demonstrasi: (1) mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan secara jelas hal-hal yang didemonstrasikan; (2)

mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa; (3) mengungkapkan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa misalnya mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi; (b) langkah pelaksanaan demonstrasi: (1) demonstrasi dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir misalnya melalui pertanyaan yang mengandung teka teki. Hal ini dimaksudkan agar siswa terdorong untuk memperhatikan demonstrasi; (b) menciptakan suasana menyenangkan dengan tujuan menghindari dari ketegangan; (c) Meyakini siswa untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa; (d) memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut hal-hal yang dilihat dari proses demonstrasi; (c) langkah mengakhiri demonstrasi: apabila demonstrasi selesai dilakukan proses pembelajaran diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menguji pemahaman siswa terhadap proses demonstrasi. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya gurudan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi untuk perbaikan ke depan.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini berlokasi di SD NEGERI 067249, Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD NEGERI 067249, Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan. Pemilihan tempat ini berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah ini melaksanakan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA untuk kelas IV. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Selama 1 bulan yaitu dari bulan Juli. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan bentuk kemampuan siswa kelas SD NEGERI 067249. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah siswakelas IV SD NEGERI 067249 dengan berbagai kemampuan dan karakteristiknya. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data yang akan didapatkan lebih tepat dan akurat sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 067249 Medan Marelan berbeda dari sekolah dasar yang ada di kebanyakan daerah dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi untuk kegiatan pembelajaran IPA pada materi gaya kelas IV di SD Negeri 067249 Medan Marelan. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dan berlangsung di SD Negeri 067249 dilatarbelakangi oleh adanya *feedback* yang kurang baik dari orang tua siswa terlebih pengetahuan siswa, yang disebabkan kurang menariknya sistem pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pengambilan data dalam penggalan informasi, pelaksanaannya dipersiapkan dengan sangat matang dan penuh persiapan dengan media se kreatif mungkin. Hal ini terbukti dengan adanya media yang dipersiapkan secara matang oleh guru pengajar. Media yang digunakan guru saat mengajar IPA materi gaya adalah dengan contoh gambar, contoh barang yang ada kaitannya dengan materi yang disampaikan pada saat guru mengajar.

Ibu Dina, salah pengajar di SD Negeri 067249 Medan Marelan, beliau menambahkan keterangan dan menjelaskan bahwa:

“Metode demonstrasi digunakan pada pelajaran IPA bahkan guru mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan alat-alat yang digunakan misalnya ketapel, magnet, bola kasti, kipas angin dan tali. Untuk menarik perhatian siswa lebih mudah untuk memahami segala hal yang berkaitan dengan materi. Disisi lain kadang kami juga mempersiapkan jajan untuk hadiah agar siswa tambah semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.” (lampiran 2 hasil wawancara guru sekolah SD Negeri 067249 kecamatan Medan Marelan Hari Kamis, 14 Juli 2022).

Guru SD Negeri 067249 Medan Marelan sudah paham dan memahami bagaimana penerapan teori dari metode pembelajaran demonstrasi dan menjawab pertanyaan serta menjelaskan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran demonstrasi:

“Awalnya kami melakukan persiapan segalanya kalau sudah siap semua baru kita mulai pembelajaran, baru kita buka. Biasanya pembukaan ya salam, tanya kabar, refleksi bentar, review materi kemaren agar anak ingat terus materi yang telah lalu. Kami selalu berusaha memberikan suasana yang damai dan menyenangkan, agar

siswa selalu nyaman dan yang paling penting siswa paham dan mengerti apa isi materi. Tahap terakhir yaitu sebelum kami tutup biasanya kami memberikan *review* ulang materi sedikit dan memberikan tebak-tebakan berhadiah, tapi mbak tidak setiap pertemuan hanya sesekali saja. Lalu kami berikan tugas agar anak tetap ingat dengan pelajaran yang kami ajarkan, sehingga mereka tidak mudah melupakannya.” (lampiran 2 hasil wawancara guru sekolah SD Negeri 067249 kecamatan Medan Marelan Hari Kamis, 14 Juli 2022).

Dari semua keterangan yang telah peneliti kumpulkan, maka dapat ditarik penjelasan yang disampaikan oleh guru adalah mengenai langkah-langkah penerapan, ada pembukaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penutup. Hal ini membuktikan bahwa SD Negeri 067249 Medan Marelan telah menerapkan metode demonstrasi ini secara paham dan mengerti berdasarkan pedoman pelaksanaan serta tidak *out of theory*. Hal ini diperkuat dengan keterangan dari hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 067249 Medan Marelan yang peneliti lakukan di ruang kelas, bahwa:

“Pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi ini sangat menarik dalam pelaksanaannya, pertama guru memberi salam sebelum memulai materi nya terus dibuka habis itu diceritakan materinya, siswa disuruh mendemonstrasikan beberapa bentuk gaya di panggil ke depan kelas, bagi siapa yang mau ke depan dikasih hadiah, dan sebelum menutup pelajaran memberi PR ke siswa untuk tugas buat dirumah.” (lampiran 2 hasil wawancara siswa sekolah SD Negeri 067249 kecamatan Medan Marelan Hari Jumat, 15 Juli 2022).

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi gaya yang ada di SD Negeri 067249 Medan Marelan sudah terlaksana secara baik dan terstruktur.

Keberlangsungan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi gaya di SD Negeri 067249 Medan Marelan termasuk sudah berhasil dan berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa semua itu adalah hasil kerja keras dan Kerjasama yang baik antar pihak-pihak yang bersangkutan. Namun, proses pembelajaran tentu tidak lepas

dari kendala yang sempat ada saat pembelajaran di SD Negeri 067249 Medan Marelan berlangsung, akan tetapi kendala tersebut dapat disiasati oleh guru pengajar SD Negeri 067249 Medan Marelan dengan berbagai cara dan tentunya dari strategi yang tepat dan terencana sebelumnya. Hal ini disampaikan Ibu Kepala sekolah dan guru SD Negeri 067249 Medan Marelan saat wawancara dengan peneliti menanyakan terkait kendala mengenai pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi mata pelajaran IPA materi gaya, dimana keterangan dari kepala sekolah sendiri adalah:

“Bahwa ada kendala dalam menggunakan metode demonstrasi ini, tapi ya hal itu bisa dilewati seiring berjalannya kegiatan pembelajaran itu sendiri, terkadang gurunya yang menyiasati sebagaimana mungkin agar pengajaran benar-benar terlihat tidak ada cacatnya dimata siswa.” (lampiran 2 hasil wawancara kepala sekolah SD Negeri 067249 kecamatan Medan Marelan Hari Rabu, 13 Juli 2022).

Hal ini sangat terlihat dengan jelas ketika peneliti melakukan obeservasi di SD Negeri 067249 Medan Marelan saat mengamati tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran demostrasi pada mata pelajaran IPA pada materi gaya. Awal mula guru pengajar melakukan persiapan dan segala hal yang diperlukan diawal sebelum dimulainya pembelajaran. Seiring berjalannya pembelajaran, terlihat ada sedikit hilangnya komunikasi antara guru pengajar dan siswa SD Negeri 067249 Medan Marelan. Lalu dalam keadaan seperti itu, guru yang mengajar tadi langsung memberikan celetukan di tengah-tengah pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa apakah mereka masih semangat dan memberikan semacam ice break dan kemudian siswa mengikuti arahan guru mereka dengan enjoy dan senang. Hal ini dapat membuktikan bahwa semulus itu kendala yang sempat dialami oleh guru pengajar, namun bahkan peneliti yakini hal ini tidak disadari sama sekali oleh siswa SD Negeri 067249 Medan Marelan.

Sedangkan yang ada dari segi siswa SD Negeri 067249 Medan Marelan tidak menemukan kendala terkait bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ini berlangsung. Karena keterangan dari Kepala Sekolah dan guru mengatakan bahwa hal tersebut dapat di atasi dan disiasati dengan ketrampilan yang dimiliki oleh guru pengajar.

Berangkat dari adanya proses pembelajaran, maka akan ada hasil dari suatu proses tersebut, hal ini sama halnya dengan SD Negeri 067249 Medan Marelan. Dampak dari evaluasi yang dapat membuktikan keberhasilan dari pembelajaran IPA materi gaya di SD Negeri 067249 Medan Marelan ini adalah dengan melihat langsung bukti realnya, yaitu hasil dari evaluasi dari SD Negeri 067249 Medan Marelan sendiri. Dimana hasil dari pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi gaya ini dapat dilihat dari segi hasil secara tekstual dan hasil secara tampak. Peneliti memutuskan untuk mewawancarai beberapa siswa SD Negeri 067249 Medan Marelan yang dimana proses wawancara tersebut berlangsung dirumah peneliti sendiri.

Peneliti menanyakan terkait bagaimana hasil evaluasi yang mereka dapat dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi gaya di SD Negeri 067249 Medan Marelan dan mereka dengan bangga dan lantang menjawabnya dengan rasa senang bahagia dan penuh semangat bahwa:

"Dengan metode pembelajaran demonstrasi ini kami lebih memahami materi yang diajarkan sehingga berdampak positif pada hasil belajar kami, nilai kami bagus semua pada pelajaran materi gaya, dikarenakan kami paham jadi bisa ngerjainnya. (sambil mengambil buku tugas dan menunjukkan kepada saya)" (lampiran 2 hasil wawancara siswa sekolah SD Negeri 067249 kecamatan Medan Marelan Hari Jumat, 15 Juli 2022).

Artinya dalam hal pemahaman dan penguasaan materi yang siswa rasakan adalah mampu dan bisa, hal ini membuat siswa percaya diri. Peneliti juga tidak lupa menanyakan secara langsung dengan orang tua siswa yang bersangkutan yang terlibat pada keseharian siswa serta sebagai pengamat perkembangan hasil dari pembelajaran siswa. Sementara itu, sebelum mengkonfirmasi ke siswa dan orang tua siswa, peneliti juga menanyakan kepada guru terkait hasil evaluasi dari siswa SD Negeri 067249 Medan Marelan.

Pembelajaran yang dilaksanakan di sebuah lembaga manapun pasti akan menuai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dilembaganya. Berdasarkan data yang diperoleh di SD Negeri 067249 Medan Marelan bahwa dampak yang diperoleh dari proses belajar mengajar adalah hasil evaluasi tekstual dan hasil tampak yang ada pada siswa SD Negeri 067249 Medan Marelan. Dimana hasil dari

evaluasi siswa menurut hasil observasi peneliti adalah sangat baik dan memuaskan secara tekstual. Dari segi hasil tampak yang ada pada anak juga dapat dilihat dari tingkah pola dan juga cara anak menjawab suatu pertanyaan dadakan dari guru.

Hasil evaluasi tekstual anak yang peneliti simpulkan dapat dilihat di buku tugas atau evaluasi santri sendiri. Ketika peneliti melihat buku tugas atau buku evaluasi santri, nilai yang didapat oleh santri sangat membanggakan dan sangat bagus. Kebanyakan adalah nilai sempurna. Hal ini tentunya membuat siswa lebih semangat dan tentunya lebih percaya diri dengan hasil yang ia dapatkan.

Hasil tampak yang dapat diamati dari diri siswa adalah ketika siswa menjawab kuis yang berhadiahkan reward di akhir pembelajaran, ketika santri menjawab pertanyaan secara cepat oleh guru, ketika siswa ingin mengkonfirmasi ulang tentang pemahamannya terhadap materi yang telah disampaikan guru. Hal ini juga terbukti ketika siswa mendapatkan tugas kelompok untuk mempraktekkan macam-macam gaya terkait pemahaman yang siswa pahami, dimana dalam praktek tersebut siswa melakukannya sangat sesuai dengan materi yang telah guru berikan dan juga tersampaikan dengan baik dan rapi. Hasil yang tampak juga terlihat pada diri dan karakter siswa SD Negeri 067249 Medan Marelan bahwa siswa menerapkan pembelajaran yang di dapat di sekolah dengan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, siswa lebih aktif dan cermat mengamati benda sekitar sesuai dengan yang telah dipelajarinya. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam seperti saat mendengarkan penjelasan guru, diskusi, membuat laporan pelaksanaan tugas dan sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 067249 Medan Marelan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang gaya menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 067249 Medan Marelan dengan tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup sudah sangat merujuk kepada referensi utama dari teori pembelajaran demonstrasi.

Kendala pelaksanaan IPA materi gaya menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 067249 Medan Marelan terdapat di persiapan pelaksanaan pembelajaran dikarenakan faktor belum adanya pengalaman penerapan metode demonstrasi di SD Negeri 067249 Medan Marelan sebelumnya.

Dampak pembelajaran IPA materi gaya di SD Negeri 067249 Medan Marelan diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan melalui analisis data yang dipaparkan, maka dapat dikatakan hasil dari pelaksanaan pembelajaran IPA materi gaya menggunakan metode demonstrasi di SD Negeri 067249 Medan Marelan berhasil membuat siswa mengetahui dan memahami materi gaya dengan baik sehingga siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya pada kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, DKK, 2018, *Metode Pembelajaran*, Yrama Widya, Bandung.
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2015, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Elizar. 2016. *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-kanak*, Depdiknas. Jakarta.
- Muslichah, 2006, *Penerapan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di SD*, Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Rusydiyah, dkk, 2016, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suprijanto, 2012, *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta.

